

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV terkait kepemimpinan kepala madrasah berbasis *emotional quotient* dalam membentuk sikap tawadhu' peserta didik kelas VIII MTs. NU Nurussalam Gebog Kudus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kepemimpinan berbasis *emotional quotient* kepala MTs. NU Nurussalam Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus sangat menarik, hal itu dikarenakan dikolaborasikannya berbagai macam gaya kepemimpinan diantaranya demokratis, kharismatik dan lain-lain sesuai kebutuhan yang mana telah berhasil membuat suasana baru di lingkungan MTs. NU Nurussalam. Dengan berbagai variasi gaya kepemimpinan itulah kepala madrasah mampu menggerakkan peserta didik kelas VIII khususnya dan seluruh peserta didik MTs. NU Nurussalam pada umumnya untuk mengikuti misi dari kepala madrasah dalam menanamkan sikap tawadhu' diantaranya sopan santun terhadap orang yang lebih tua, mempunyai etika ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, mempunyai etika bersalaman yang baik dan benar, melaksanakan peraturan madrasah untuk sholat dzuhur dan dzuha secara berjama'ah, dan saling menghargai satu sama lain yang kesemuanya itu adalah bentuk ketawadhu'an dari peserta didik yang ingin dicapai melalui kepemimpinan berbasis *emotional quotient*.
2. Melalui kepemimpinannya kepala madrasah menanamkan sikap tawadhu' kepada peserta didik kelas VIII MTs. NU Nurussalam Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus diantaranya : Sopan santun dan menghormati orang tua atau orang yang lebih tua, Peserta didik mempunyai etika ketika bertemu bapak atau ibu guru, Peserta didik mempunyai etika bersalaman dengan orang yang lebih tua, Peserta didik melaksanakan peraturan madrasah yang mewajibkan peserta

didiknya untuk sholat dhuha berjama'ah, Peserta didik melaksanakan peraturan/program madrasah yang mewajibkan peserta didiknya untuk Sholat dzuhur berjama'ah, Peserta didik saling menghormati sesama teman atau orang yang seumuran.

3. Keefektifan kepemimpinan berbasis *emotional quotient* kepala madrasah dalam membentuk sikap tawadhu' peserta didik kelas VIII MTs. NU Nurussalam Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, sebagaimana yang dikemukakan Goleman gaya kepemimpinan yang efektif yaitu: gaya visioner, gaya pembimbing, gaya afiatif, gaya demokratis, gaya penentu kecepatan, dan gaya memerintah. Empat dari enam gaya ini yaitu visioner, pembimbing, afiatif dan demokratis menciptakan sejenis resonansi yang memajukan kinerja, sementara dua gaya lainnya yakni penentu kecepatan dan memerintah meskipun berguna dalam situasi tertentu, sebaiknya diterapkan dengan hati-hati. Secara garis besar gaya kepemimpinan efektif yang dikemukakan oleh Goleman membutuhkan kecerdasan emosional (*emotional quotient*) yang tinggi dalam pelaksanaannya, maka dari itu kepemimpinan berbasis *emotional quotient* sudah efektif diterapkan untuk membentuk sikap tawadhu' pada peserta didik.

## B. Saran-saran

1. Saran untuk MTs NU Nurussalam Gebog Kudus.

Kepala madrasah diharapkan meningkatkan kemampuan mengorganisasikan manajemen pendidikan secara evaluative terhadap kinerja masing-masing komponen lembaga Pendidikan, agar ada kearifan kerjasama yang konsisten diantara kepala madrasah, para guru, dan peserta didik, serta bentuk-bentuk kebijakan yang dianggap sebagai penyelenggara suksesnya lembaga pendidikan yang ada di MTs NU Nurussalam Gebog Kudus.

2. Saran untuk lembaga pendidikan lain

Pembentukan sikap tawadhu' pada peserta didik bisa dilakukan

dengan banyak cara salah satunya melalui peran kepemimpinan kepala madrasah berbasis *emotional quetiont* sehingga disarankan bagi lembaga pendidikan lain untuk mempelajarinya sehingga bisa menjadi sumbangsih ilmu penanaman sikap tawadhu' pada peserta didik untuk dunia pendidikan.

3. Saran untuk pembaca

Bagi pembaca penelitian ini disarankan agar membaca dengan seksama setiap babnya agar menemukan manfaat dari penelitian ini yang semoga suatu saat dapat digunakan didalam dunia pendidikan.

